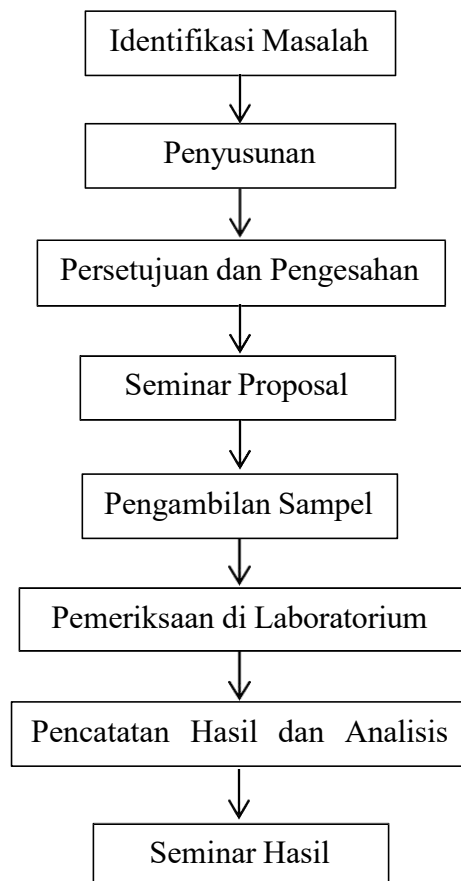


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi keberadaan telur cacing yang termasuk dalam kategori *Soil Transmitted Helminth* pada kuku tangan para pekerja pengrajin gerabah batu bata.

B. Alur Penelitian



Gambar 5 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi pengambilan sampel dalam penelitian ini dilaksanakan di Desa Pering. Sedangkan untuk pemeriksaan dilakukan di UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Kerthi Bali Sadhajiwa Provinsi Bali.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah potongan kuku, keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* dan responden dalam penelitian ini adalah pekerja pengrajin gerabah batu bata di Desa Pering, Kabupaten Gianyar.

2. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pekerja pengrajin gerabah batu bata di Desa Pering, Kabupaten Gianyar.

Pada tahun 2019 tercatat hanya lima (5) orang pengrajin gerabah batu bata yang masih aktif di Banjar Perangsada. Kemudian, pada tahun 2021 jumlah pengrajin gerabah di Banjar Perangsada meningkat menjadi sekitar 45 orang yang masih menekuni kerajinan ini (Subawa, I. B. G, 2024).

3. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah kuku tangan yang diperoleh tiap pekerja pengrajin batu bata yang berada di Desa Pering, Kabupaten Gianyar.

4. Jumlah dan besar sampel

Penelitian ini menggunakan sampel berupa kuku tangan yang dikumpulkan dari tiap pekerja pengrajin gerabah batu bata yang berada di Desa Pering, Kabupaten Gianyar, dengan jumlah total sebanyak 20 pekerja. Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Kuku responden melebihi batas lapisan kuku jari tangan (0,5-1,5 mm).
- 2) Lama bekerja responden 3-10 Tahun

b. Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Responden dalam keadaan sakit/tidak sehat.
- 2) Responden yang tidak bersedia menandatangani persetujuan tertulis

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik Sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik Sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini lebih tepatnya peneliti menggunakan Teknik *Non-Probability Sampling* yang teknik sampling jenuh (Siyoto & Sodik, 2015).

Alasan memilih teknik *non-probability sampling* atau teknik sampling jenuh

digunakan dalam penelitian ini karena jumlah populasi yang kecil, yaitu hanya 45 orang pengrajin gerabah dan batu bata di Desa Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Sebagian populasi dijadikan sampel karena jumlahnya masih dapat dijangkau secara menyeluruh, sehingga hasil penelitian diharapkan mencerminkan kondisi sebenarnya tanpa adanya kesalahan pemilihan sampel (Sugiyono, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari responden atau sumber utama dalam penelitian. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap kondisi kerja petugas dan kebersihan lingkungan, informasi yang dikumpulkan meliputi identitas responden, data dari wawancara terkait kebersihan pribadi (*personal hygiene*), serta hasil pemeriksaan keberadaan telur cacing STH pada sampel potongan kuku responden.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui referensi dari jurnal, buku serta informasi melalui sumber yang dimanfaatkan sebagai pelengkap dalam mendukung penelitian ini.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada responden terkait identitas diri, durasi mereka bekerja, serta kebiasaan kebersihan pribadi (*personal hygiene*).

b. Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan berupa potongan kuku tangan. Sampel diambil menggunakan gunting kuku, kemudian dimasukkan ke dalam wadah sampel yang sudah diberi kode. Sampel tersebut segera dibawa ke laboratorium untuk dianalisis.

c. Pemeriksaan Laboratorium

Pemeriksaan laboratorium yang dilakukan adalah analisis telur cacing *Soil Transmitted Helminth* yang terdapat pada kuku tangan pekerja pengrajin gerabah batu bata di Desa Pering, Kabupaten Gianyar menggunakan metode sedimentasi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu :

- a. Formulir wawancara
- b. Lembar persetujuan responden (*informed consent*)
- c. Alat dokumentasi
- d. Alat tulis
- e. Alat pelindung diri (APD)
- f. Alat dan bahan pemeriksaan laboratorium

4. Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Alat
 - 1) Pemotong kuku
 - 2) Pot sampel
 - 3) Pinset
 - 4) Pipet tetes

- 5) Rak tabung reaksi
- 6) *Centrifuge* DM0412 DLAB
- 7) Tabung *centrifuge*
- 8) Kaca benda (*Objek glass*)
- 9) Kaca penutup (*Deck glass*)
- 10) Mikroskop Olympus
- 11) Kertas label

b. Bahan

- 1) Potongan kuku jari tangan
- 2) Natrium Klorida (NaCl) 0,9%
- 3) Alkohol Swab 70%

5. Prosedur Kerja

a. Pra -Analitik (Febiani, 2024).

- 1) Memakai APD (Alat Pelindung Diri)
- 2) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- 3) Pengambilan sampel dilakukan dengan menyiapkan pot sampel yang sudah diberi label dan alat pemotong kuku yang di sterilkan dengan alkohol 70%.
- 4) Kemudian potong kuku pekerja dengan menggunakan alat pemotong kuku yang sudah steril. Kuku di potong pada bagian tangan kanan kiri dengan jumlah 10 jari tangan, lakukan pemotongan di atas selembar kertas dan kumpulkan.
- 5) Masukkan ke dalam pot kuku yang sudah diberi label kode sampel.
- 6) Setelah selesai melakukan pengambilan sampel, pot sampel yang berisi spesimen

dibawa ke laboratorium untuk diperiksa.

b. Analitik (Febiani, 2024).

- 1) Disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- 2) Masukkan potongan kuku tersebut kedalam *beaker glass* yang berisi NaCl 0.9%.
- 3) Larutan NaCl 0.9% yang berisi potongan kuku dimasukkan ke dalam tabung sentrifuge.
- 4) Diputar selama 3 menit pada kecepatan 2000 rpm.
- 5) Cairan supernatant dibuang.
- 6) Sedimen diambil dengan menggunakan pipet, kemudian diletakkan pada objek glass dan ditutup dengan deck glass.
- 7) Sedimen tersebut kemudian diperiksa di bawah mikroskop dengan perbesaran objektif 10X dan 40X.

c. Pasca-Analitik

- 1) Mencatat hasil pemeriksaan.
- 2) Merapikan alat dan bahan yang sudah digunakan.
- 3) Membuang limbah

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Data yang terkumpul di catat, disusun, diproses dan di sajikan dalam bentuk narasi serta tabel. Hasil wawancara disajikan dalam bentuk persentase berdasarkan jawaban responden yang diperoleh oleh peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam identifikasi keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) pada kuku tangan pekerja pengrajin gerabah batu

bata di Desa Pering, Kabupaten Gianyar adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) analisis data secara deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menekankan pentingnya aspek etika, yang mencakup berbagai hal sebagai berikut :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden), subjek penelitian harus menerima penjelasan secara menyeluruh mengenai tujuan dilakukannya penelitian, serta memiliki kebebasan penuh.
2. *Anonymity* (tanpa nama), untuk memutuskan apakah ingin berpartisipasi atau menolak sebagai responden. objek penelitian memiliki hak atas perlindungan data pribadi, di mana informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dengan cara tidak mencantumkan nama atau identitas responden.
3. Rahasia (*confidentiality*), penelitian ini menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.